

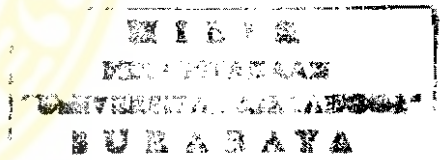
**PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI SEWA GUNA USAHA  
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT. PETROJAYA BORAL PLASTERBOARD)  
G R E S I K**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



KK  
A. 2312/97  
Soe  
p



**DIAJUKAN OLEH :**

**SONNY SOEBAGYO**

**No. Pokok. : 049320025 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1997**

SKRIPSI

PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI SEWA GUNA USAHA  
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT. PETROJAYA BORAL PLASTERBOARD)  
GRESIK

DIAJUKAN OLEH  
SONNY SOEBAGYO  
No. Pokok : 049320025 E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

DRS. M. SUYUNUS, MAFIS., AK.

TANGGAL, .....

KETUA PROGRAM STUDI,

DRS. WIDI HIDAYAT, M.Si., AK.

TANGGAL, .....

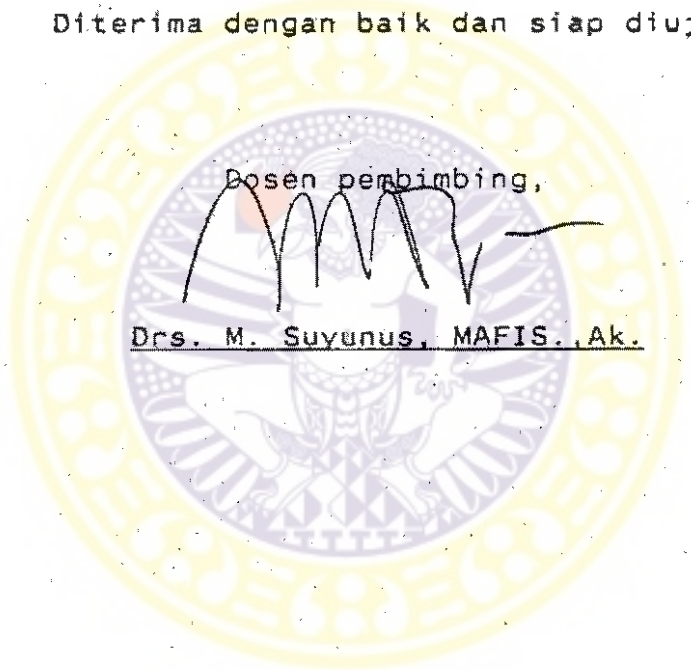
Surabaya, 27 JAN 1997

Diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen pembimbing,



Drs. M. Suyanus, MAFIS., Ak.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan perlakuan akuntansi untuk sewa guna usaha yang terjadi pada PT. Petrojaya Boral Plasterboard, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran analisa tersebut.

#### 4.1. Kesimpulan

1. Perlakuan akuntansi untuk sewa guna usaha yang dilakukan oleh PT. Petrojaya Boral Plasterboard kurang tepat, hal ini disebabkan antara lain karena :
  - a. Pencatatan atas aktiva yang disewa guna usaha dicatat sebesar harga perolehan aktiva setelah dikurangi PPN, hal ini mempunyai pengaruh terhadap total aktiva, biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan yang lebih kecil dari yang seharusnya.
  - b. Beban bunganya diperhitungkan dari jumlah pembayaran.sewa minimum dalam tahun yang bersangkutan, bukan terhadap sisa hutang sewa guna usaha, sehingga mengakibatkan bunga yang dibebankan dalam setiap periode selalu sama.

c. Pencatatan atas bunga yang harus ditanggung perusahaan dicatat dalam perkiraan beban bunga yang ditangguhkan, hal ini akan menyebabkan neraca perusahaan menjadi terlampau besar karena beban bunga yang ditangguhkan ini diamortisasi.

2. Oleh karena perlakuan akuntansi sewa guna usaha yang tidak tepat tersebut, maka laporan keuangan disajikan secara tidak wajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa perbandingan pembayaran sewa yang menunjukkan terdapat perbedaan angsuran hutang pokok dan pembebanan biaya bunga dari yang seharusnya yang cukup material, sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak wajar.

#### 4.2. Saran

Untuk mengatasi beberapa masalah yang ada serta berdasarkan hasil kesimpulan, berikut dibawah ini diberikan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan :

a. Aktiva dan kewajiban pada awal masa guna sewa guna seharusnya dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa yang harus dibayar oleh penyewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha.

- b. Selama masa sewa guna usaha, setiap pembayaran sewa seharusnya dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran pokok.
- c. Beban bunga seharusnya didasarkan pada tingkat bunga tetap yang telah dihitung terhadap sisa hutang sewa guna usaha, sehingga tidak perlu adanya catatan amortisasi atas bunga yang ditangguhkan tetapi cukup dengan mengalokasikannya sebagai biaya bunga pada setiap pembayaran sewa.

